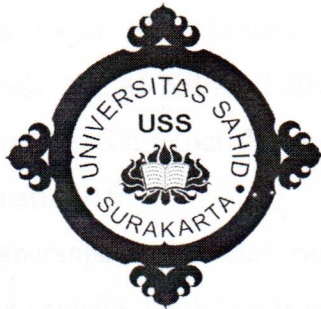


**REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN dalam SINETRON
“ANAK JALANAN”
(Analisis Simiotika dalam Sinetron Anak Jalanan 26-28 Desember
2015 dan 3 Januari 2016)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Komunikasi Program Studi Ilmu
Komunikasi Universitas Sahid Surakarta



Disusun Oleh :

NOVIA MARLY

NIM : 2011071019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2017**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Sahid Surakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NOVIA MARLY

NIM : 2011071019

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Fakultas : BISNIS DAN KOMUNIKASI

Jenis Karya : Tugas Akhir-Skripsi-Laporan Penelitian*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sahid Surakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir/Skripsi/Laporan Penelitian* saya yang berjudul : REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN dalam SINETRON “ANAK JALANAN” (Analisis Simiotika dalam Sinetron Anak Jalanan 26-28 Desember 2015 dan 3 Januari 2016).

Beserta instrument/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat serta mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (*autor*) dan Pembimbing sebagai *co autor* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di: Surakarta

Pada Tanggal : 5 April 2017



NOVIA MARLY

NIM : 2011071019

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis dan Komunikasi Universitas Sahid Surakarta yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : NOVIA MARLY

NIM : 2011071019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir / Skripsi

JUDUL : REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN dalam
SINETRON “ANAK JALANAN” (Analisis Simiotika
dalam Sinetron Anak Jalanan 26-28 Desember 2015 dan 3
Januari 2016)

adalah benar-benar karya yang saya susun sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan/ karya orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas termasuk pencabutan gelar yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Surakarta, 5 April 2017

Yang Menyatakan



(Novia Marly)

NIM : 2011071019

LEMBAR PERSETUJUAN

REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN dalam SINETRON “ANAK JALANAN”

(Analisis Simiotika dalam Sinetron Anak Jalanan 26-28 Desember
2015 dan 3 Januari 2016)

Disusun Oleh:

NOVIA MARLY

NIM : 2011071019

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan

Dihadapan dewan penguji

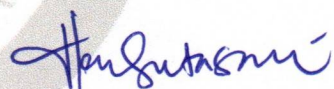
Pada tanggal _____

Pembimbing I

Pembimbing II


Dyah Retno Pratiwi, S.Sos, M.I.Kom

NIDN. 0616068502


Evelyne Henny Lukitasari, S.Sn, M.Sn

NIDN. 0630017802

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ilmu Komunikasi


Rosanah, S.S.M.I.Kom

NIDN. 1033202

HALAMAN PENGESAHAN

**REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN dalam SINETRON
“ANAK JALANAN”
(Analisis Simiotika dalam Sinetron Anak Jalanan 26-28 Desember
2015 dan 3 Januari 2016)**

Disusun Oleh :

**NOVIA MARLY
NIM: 2011071019**

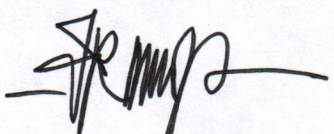
Skripsi ini telah diterima dan disahkan
Oleh dewan penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sahid Surakarta
Pada hari Selasa tanggal 25 April 2017

Dewan Penguji

1. Penguji Nama: Paramastu Titis Anggitya, S.Sos, M.I.Kom ()
NIDN : 0620128302

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Rosanah, S.S.M.I.Kom

NIK. 1033202

Plt Dekan
Fakultas Bisnis dan Komunikasi


Dr. Ir. KRMT. Haryo Santoso H, MM

NIK. 1033105

MOTTO

“Orang yang menginginkan impiannya kenyataan, harus menjaga diri agar tidak tertidur”

(Charles Lamb)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

(Winston Churchill)

“Lebih baik bertempur dan kalah daripada tidak pernah bertempur sama sekali”

(Arthur Hugh Clough)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Trisno Martono, MM, selaku Rektor Universitas Sahid Surakarta.
2. Bapak Dr. Ir. KRMT. Haryo Santoso H,MM Selaku Wakil Rektor I II Universitas Sahid Surakarta.
3. Bapak H. Hartanto S.H., M.Hum, selaku Wakil Rektor II Universitas Sahid Surakarta.
4. Ibu Sri Huning Anwariningsih, S. Sos, M. T, M. Kom, selaku Pembantu Rektor III Universitas Sahid Surakarta.
5. Ibu Rosanah, S. Sos, M. I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta.
6. Ibu Dyah Retno Pratiwi, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Evelyne Henny Lukitasari, S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Paramastu Titis Anggitya, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan penilaian untuk skripsi ini.
9. Ibu dan Bapak yang telah banyak memberikan dukungan serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Mbak Nika dan Mbak Elke yang memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan laporan ini.
11. Wahyu Dwi Utomo yang senantiasa membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sebuah informasi bagi pembaca, terlepas dari semua kelebihan dan kekurangannya.

Surakarta, 25 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
HALAAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Komunikasi	10
2.2.2 Perkembangan Televisi	13
2.2.3 Televisi dan Tayangan	17
2.2.4 Kekerasan.....	19
2.2.5 Kekerasan Verbal dan Non Verbal	21
2.2.6 Simiotika	22
2.2.7 Sinetron Sebagai Media Komunikasi.....	27
2.2.8 Representasi	30
2.2.9 Hubungan Simiotik dengan Sinetron	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Jenis Data	37
3.2.1 Data Primer	37
3.2.2 Data Sekunder	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1 Observasi dan Analisis Teks Media.....	37

3.3.2 Studi Pustaka / Dokumenter.....	38
3.4 Indikator Objek Penelitian	38
 BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Diskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Sinetron Anak Jalanan	42
4.1.2 Sinopsis Sinetron.....	45
4.2 Hasil Analisis Data.....	47
4.2.1 Adegan Kehidupan Anak Jalanan.....	47
4.2.2 Kekekrasan Verbal.....	48
4.2.2.1 Bentuk Kekekrasan Fungsional.....	48
4.2.2.2 Bentuk Kekekrasan Vinansial.....	50
4.2.2.3 Bentuk Kekekrasan Psikologis.....	52
4.2.2.4 Bentuk Kekerasan Psikologis dan Finansial.....	55
4.2.2.5 Bentuk Kekerasan Psikologis.....	57
4.2.3 Kekerasan Non Verbal.....	64
4.2.3.1 Bentuk Kekerasan Fisik.....	64
4.2.3.2 Bentuk Kekerasan Fungsional.....	69
4.2.3.3 Bentuk Kekerasan Fisik.....	72
4.2.3.4 Bentuk Kekerasan Seksual.....	74
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Perilaku yang Mengarah pada Representasi Kekerasan.....	76
4.3.2 Pesan Sinetron “Anak Jalanan”.....	78
 BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Tanda Roland Barthes	29
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 2.1 Sampul Film “Glory Road”	49
Gambar 2.2 Gambar <i>Scene</i> 8	55
Gambar 2.3 Gambar <i>Scene</i> 8	55
Gambar 2.4 Gambar <i>Scene</i> 8	56
Gambar 2.5 Gambar <i>Scene</i> 9	59
Gambar 2.6 Gambar <i>Scene</i> 9	59
Gambar 2.7 Gambar <i>Scene</i> 10	62
Gambar 2.8 Gambar <i>Scene</i> 10	62
Gambar 2.9 Gambar <i>Scene</i> 10	62
Gambar 2.10 Gambar <i>Scene</i> 15	65
Gambar 2.11 Gambar <i>Scene</i> 15	65
Gambar 2.12 Gambar <i>Scene</i> 43	68
Gambar 2.13 Gambar <i>Scene</i> 52	70
Gambar 2.14 Gambar <i>Scene</i> 52	70
Gambar 2.15 Gambar <i>Scene</i> 55	72
Gambar 2.16 Gambar <i>Scene</i> 55	73
Gambar 2.17 Gambar <i>Scene</i> 65	76
Gambar 2.18 Gambar <i>Scene</i> 65	76
Gambar 2.19 Gambar <i>Scene</i> 44	79

ABSTRAK

NOVIA MARLY. 2017. REPRESENTASI NILAI-NILAI KEKERASAN DALAM SINETRON “ANAK JALANAN” (ANALISIS SIMIOTIKA DALAM SINETRON ANAK JALANAN 26-28 DESEMBER 2015 DAN 3 JANUARI 2016. Perkembangan tayangan sinetron dan persaingan bisnis dalam dunia pertelevisian pasti semua akan memuat apa yang paling disukai dan digemari masyarakat tanpa memperdulikan semua aturan main dari etika pertelevisian yang telah dibuat oleh KPI dalam aturan pengemasan sebuah tayangan yang baik, mendidik dan jauh dari unsure kekerasan sehingga hingga terbentuklah teori-teori kekerasan untuk lebih mudah mengamati berbagai jenis kekerasan. Seperti pada sinetron “Anak Jalanan”, dimana sinetron tersebut diambil dalam kehidupan anak jalanan. Dimana kehidupan nyata anak jalanan sendiri sangat rentan dengan kehidupan remaja yang bebas, tawuran, kehidupan yang keras, dan perkelahian. Pengemasan sinetron “Anak Jalanan” juga ngengutip real kehidupan nyata anak jalanan sehingga sangatlah sering adegan kekerasan muncul secara gambling dan diulang-ulang penayangannya. Walau ada beberapa sisi pesan baik dalam tayangan anamun tertutup dengan banyaknya penayangan adengan yang mengandung kekerasan,

Penelitian sinetron tersebut dilakukan dengan tujuan mengetahui nilai-nilai kekerasan yang digambarkan melalui perilaku kekerasan pada sinetron “anak Jalanan” dan mengetahui apa pesan yang ingin disampaikan dalam sinetron Anak Jalanan”. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memefokuskan pada analisis simiotika yang dikembangkan oleh Ronald Barthes. Analisi dilakukan melalui dua tahap yaitu level denotasi dan level konotasi, kemudian dikembangkan menjadi pengelompokkan nilai-nilai kekerasan,

Hasil dari penelitian terhadap sinetron “Anak Jalanan” produksi Sinemart ini, terdapat banyak adengan yang mengarah pada reperesentasi nilai-nilai kekerasan, dimana hampir keseluruhan nilai-nilai kekerasan ada. Jenis kekerasan pertama kali dikelompokkan menjadi kekerasan verbal dan non verbal yang selanjutnya dikelompokkan dalam berbagai bentuk kekerasan. Kekerasan fisik terlihat pada gambar 2.11, 2.12, 2.13, 2.14, 2.17, dan 2.18. Kekerasan psikologi ditunjukkan pada gambar 2.3, 2.6, 2.7, 2.8, dan 2.9. Kekerasan seksual ditunjukkan pada gambar 2.19. Kekerasan vinansial diperlihatkan pada gambar 2.14 dan 2.17. Kekerasan fungsional diperlihatkan pada adegan gambar 2.2, 2.5, 2.15 dan 2.16. Kekerasan rasional ditunjukkan pada gambar 2.10. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sinetron “Anak Jalanan” memiliki nilai-nilai kekerasan yang digambarkan melalui tindakan kekerasan dan pesan yang ingin disampaikan adalah jadilah anak muda yang baik, yang beretika dan berintelektual.

Kata kunci: *Semiotika, Representasi, Kekerasan*

ABSTRACT

NOVIA MARLY. 2017. REPRESENTATION OF VALUES VIOLENCE in the soap opera "STREET CHILDREN" (ANALYSIS OF STREET CHILDREN SIMIOTIKA in the soap opera 26-28 DECEMBER 2015 AND 3 JANUARY 2016). Telenovela development and business competition in the world pertelevisian surely all will load what is the most preferred and popular society regardless of all the rules of ethics pertelivisian that have been made by the IEC in the rules of packaging a good impressions, educate and away from the elements of violence so as to forming theories of violence to more easily observe the various kinds of violence. As in the soap opera "Street Children", where the soap opera is taken in the lives of street children. where real life street children themselves are very vulnerable to teenage life that is free, brawling, hard life, and fights. Packaging soap opera "street children also ngengutip estate real life street children so it is often the scene of violence emerge in gambling and diulang re-broadcast. Although there are some good messages in the display side anamun closed with the number of views adengan containing violence.

The soap opera research conducted with the aim of knowing the values of violence portrayed through violent behavior in the soap opera "street children" and find out what the message was in the soap opera Street Children ". This research was qualitative memefokuskan on simiotika analysis developed by Ronald Barthes. The analysis is done through two phases, namely the level of denotation and connotation level, then developed into a grouping of hardness values.

Results from a study of the soap opera "Street Children" Sinemart production, there are many that lead to reperesentasi adengan hardness values, where almost all the hardness values exist. Types of violence were first grouped into verbal and non verbal violence which further categorized in various forms of violence. Physical violence seen in Figure 2.11, 2:12, 2:13, 2:14, 2:17, and 2:18. Psychological violence is shown in Figure 2.3, 2.6, 2.7, 2.8, and 2.9. Sexual violence is shown in Figure 2.19. Vinansial violence shown in Figure 2.14 and 2.17. Functional violent scenes shown in Figure 2.2, 2.5, 2:15 and 2:16. Rational violence shown in Figure 2.10. Based on the results of this study concluded that the soap opera "Street Children" has a hardness values are illustrated through tindakan violence and the message to be conveyed is be a nice young man, ethical and intellectuals.

Keywords: Semiotics, Representation, Violence